

**BIBLIOCRIME: BENTUK DAN PENANGGULANGANNYA
TERHADAP KOLEKSI BUKU
(STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA MAGELANG)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Prodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan**



**Disusun Oleh:
As'ad Syamsul Bahri
10140024**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirohim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : As'ad Syamsul Bahri

NIM : 10140024

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "BIBLIOCRIME: BENTUK DAN PENANGGULANGANNYA TERHADAP KOLEKSI BUKU (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA MAGELANG)" adalah hasil karya peneliti sendiri, bukan jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan ini telah tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Mei 2017



As'ad Syamsul bahri

NIM: 10140024

Dra. Labibah Zain, M.LIS
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Di UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalmu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya
maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : As'ad Syamsul Bahri

NIM : 10140024

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : BIBLIOCRIME: BENTUK DAN PENANGGULANGANNYA
TERHADAP KOLEKSI BUKU (STUDI KASUS DI
PERPUSTAKAAN UMUM KOTA MAGELANG)

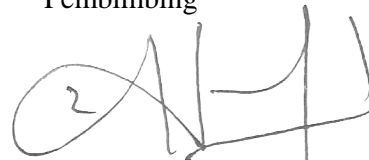
Sudah dapat diajukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam
jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat
segera di *munaqasah*-kan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Pembimbing



Dra. Labibah Zain, M.LIS.

NIP: 196811031994032005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-514/Un.02/DA/PP.00.9/08/2017

BALAMAN PERSIAPAN

Tugas Akhir dengan judul : BIBLIOCRIME : BENTUK DAN PENANGGULANGANNYA TERHADAP KOLEKSI BUKU (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA MAGELANG)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AS' AD SYAMSUL BAHRI
Nomor Induk Mahasiswa : 10140024
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Labibah, M.Lis.
NIP. 19681103 199403 2 005

Penguji I

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
NIP. 19781226 200801 2 017

Penguji II

Puji Lestari, M.Kom
NIP. 19790116 200501 2 001

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ibuku dan bapak tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan do'a serta dukungan kepada anaknya ini. Semoga anakmu ini bisa memberikan yang terbaik.
2. Kakak-Kakak serta adik-adik ku tersayang di rumah, yang selalu menungguku pulang.
3. Sahabat-sahabat ku di Jogja dan dimanapun berada. Terimakasih dukungannya dan selalu mau mendengar keluh – kesah ku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mu hendaknya kamu berharap”

(QS. Al Insyirah, 6-8)

“Yen Pengen Berhasil, Kudu Wani Kangelan”

(KH. Alamul Huda Masyhur)

“Orang lain tidak akan membantu orang yang melarikan diri dan tidak melakukan apapun, selama kau tidak menyerah bantuan pasti akan datang”

(Hatake Kakashi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

As'ad Syamsul Bahri (2017). BIBLIOCRIME: BENTUK DAN PENANGGULANGANNYA TERHADAP KOLEKSI BUKU (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA MAGELANG)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tindakan *bibliocrime* di Perpustakaan Umum Kota Magelang antara lain: Pencurian, mutilasi, vandalisme, peminjaman tidak sah. Upaya pencegahan dan penanganan yang telah dilakukan pihak Perpustakaan Umum Kota Magelang berikut dampak dan akibat yang ditimbulkan dari tindakan *bibliocrime* ini. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini adalah saran agar Perpustakaan Umum Kota Magelang meningkatkan keamanan perlindungan koleksi buku yang ada.

Kata kunci: bibliocrime, kejahatan terhadap buku, vandalisme, pencurian, mutilasi, peminjaman tidak sah, Perpustakaan Umum Kota Magelang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

As'ad Syamsul Bahri (2017). BIBLIOCRIME: TYPES AND ANTICIPATIONS FOR THE LIBRARY BOOK COLLECTION (CASE STUDIES AT MAGELANG PUBLIC LIBRARY)

The purpose of this study is to determine of bibliocrime at Magelang Public Library include theft, mutilation, vandalism, unauthorized borrowing. Prevention and handling efforts that have been done by the Public Library of Magelang also the effect and the consequences of these bibliocrime. This study is a descriptive qualitative using research method. The result of this study are suggests that the library increase security protection of their collection.

Keywords: bibliocrime, crimes against books, vandalism, theft, mutilation, unauthorized borrowing, public library of magelang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Karunia, Hidayah, dan limpahan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Bibliocrime: Bentuk dan Penanggulangannya Terhadap Koleksi Buku (Studi Kasus di Perpustakaan Umum Kota Magelang)*”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada :

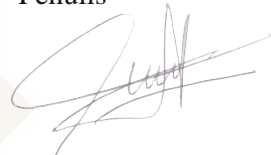
1. Bapak Prof. Dr. Alwan Khoiri, MA selaku Dekan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya yang telah memberikan ijin kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Labibah, M.LIS selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya, berbagi ilmu dan memberikan kritik dan saran bagi skripsi ini, sehingga penelitian ini bisa terselesaikan.
3. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

4. Bapak Dr. Anis Masruri S.Ag., SIP., M.Si, selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah memberi banyak masukan dan arahan kepada penulis selama di bangku kuliah.
5. Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. dan Puji Lestari, M.Kom sebagai penguji yang telah memberikan saran dan kritik bagi penelitian ini.
6. Seluruh pustakawan dan pemustaka Perpustakaan Umum Kota Magelang yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan di Ilmu Perpustakaan, khususnya Rifqy Rosi Mulyadi dan Ifazul RS yang selalu membantu dan menyemangati selama ini.
8. Rahma Setiani yang selalu merelakan waktu yang tak pernah bisa kembali untuk selalu ada. Di manapun, kapanpun untuk penulis.
9. Terimakasih kepada Supra125R yang tak pernah mogok dan Levy yang tak pernah hang dengan speed internet yang luar biasa.
10. Teman-teman Al Manar, Thoriq Tri Prabowo, Nur Dear GR, Tifano C, Andi Bayu, Eko K, Mas Budi, Haris W, Enggar JM, Imam R, Annas, Herjuna Y yang tak henti-hentinya saling mendoakan dan “menyemangati”.
11. Annisa'un Nurainy Chatami yang selalu memberikan nasehat pada penulis.
12. Prasetyo, Riski Santosa, Dicky Nur Rohman, Damar yang bersama-sama di saat terakhir.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan seluruhnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembacanya. Khususnya bagi yang berkecimpung di dunia perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2017
Penulis



As'ad Syamsul Bahri
NIM 10140024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Manfaat Penelitian	4
1.4 Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Perpustakaan	11
2.2.2 Perpustakaan Umum	14

2.2.3 Koleksi Buku	15
2.2.4 <i>Bibliocrime</i>	16
2.2.4.1 Bentuk <i>Bibliocrime</i>	17
2.2.4.2 Kerugian/Dampak <i>Bibliocrime</i>	21
2.2.4.3 Pencegahan dan Penanggulangan <i>Bibliocrime</i>	23
2.2.5 Studi Kasus	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	32
3.3 Subjek dan Objek penelitian	32
3.4 Informan Penelitian.....	33
3.5 Instrumen Penelitian	34
3.6 Metode Pengumpulan data.....	35
3.6.1 Observasi.....	35
3.6.2 Wawancara.....	36
3.6.3 Dokumentasi	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	38
3.8 Uji Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum.....	43
4.1.1 Sejarah Perpustakaan Umum Kota Magelang	43
4.1.2 Ruang Perpustakaan.....	43
4.1.3 Visi dan Misi.....	44
4.1.4 Struktur Organisasi	45
4.1.5 Pengguna Perpustakaan	46
4.1.6 Koleksi	46
4.1.7 Layanan.....	47
4.1.8 Tata Tertib Perpustakaan	47
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	48

4.2.1 <i>Bibliocrime</i> di Perpustakaan	50
4.2.2 Bentuk-Bentuk <i>Bibliocrime</i>	53
a. Pencurian (<i>Theft</i>)	53
b. Perobekan (<i>Mutilation</i>)	58
c. Perusakan (<i>Vandalism</i>).....	65
d. Peminjaman Tidak Sah (<i>Unauthorized Borrowing</i>).....	75
4.2.3 Dampak/Kerugian <i>Bibliocrime</i>	80
4.2.4 Usaha Pencegahan & Penanggulangan Tindakan <i>Bibliocrime</i>	86
BAB V PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Kota Magelang	46
Bagan 2 Peta Konsep Kasus <i>Bibliocrime</i> di Perpustakaan Kota Magelang.....	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pintu keluar perpustakaan	57
Gambar 2 Contoh Buku Yang hilang Halamannya	60
Gambar 3 Contoh Perusakan Karena Perlakuan Pengunjung	61
Gambar 4 Contoh Perusakan Karena Perlakuan Pengunjung	62
Gambar 5 Contoh Perusakan Karena Perlakuan Pengunjung	62
Gambar 6 Contoh Coretan Stabilo	67
Gambar 7 Contoh Coretan Pensil.....	67
Gambar 8 Contoh Coretan Pensil.....	67
Gambar 9 Contoh Pelipatan Koleksi.....	68
Gambar 10 Contoh Pelipatan Koleksi.....	69
Gambar 11 Contoh Pelipatan Koleksi.....	69
Gambar 12 Pemustaka Menumpuk Koleksi Buku di Meja.....	71
Gambar 13 Pemustaka Menekuk Koleksi Perpustakaan.....	72
Gambar 14 Tumpukan Koleksi Buku di Rak.....	72
Gambar 15 Tumpukan Koleksi Buku di Rak.....	73
Gambar 16 Koleksi Yang Berserakan di Lantai	73
Gambar 17 Penempatan Koleksi Yang Tidak Rapi	74
Gambar 18 Penempatan Koleksi Yang Tidak Rapi	74
Gambar 19 Koleksi Yang Disembunyikan	78
Gambar 20 Koleksi Yang Disembunyikan	78
Gambar 21 Jumlah Koleksi Yang Telah Diperbaiki.....	80
Gambar 22 Data terakhir koleksi perpustakaan yang diperbaiki	81
Gambar 23 Pencantuman Tata Tertib di Depan Pintu Perpustakaan	86
Gambar 24 Pencantuman Tata Tertib di Depan Pintu Perpustakaan	87
Gambar 25 Contoh Surat Peringatan	88
Gambar 26 Pengawasan Melalui CCTV dari Ruang Pustakawan	89
Gambar 27 Perbaikan Cover Koleksi.....	90
Gambar 28 Cover Yang Telah Diganti	90
Gambar 29 Perbaikan Koleksi Yang Lepas Halaman	91

Gambar 30 Kegiatan Perbaikan Koleksi Oleh Pustakawan	91
Gambar 31 Kegiatan Perbaikan Koleksi Oleh Pustakawan	92
Gambar 32 Daftar Judul Koleksi Yang Diperbaiki.....	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara.....	103
Lampiran 2 Surat Keterangan Validasi Pedoman Wawancara	107
Lampiran 3 Surat Pernyataan Informan	108
Lampiran 4 Profil Informan	112
Lampiran 5 Catatan Alur Penelitian.....	116
Lampiran 6 Catatan Kondisi Lapangan.....	118
Lampiran 7 Reduksi Data.....	122
Lampiran 8 Hasil Wawancara.....	136
Lampiran 9 Surat Penetapan Pembimbing	150
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian Gubernur DIY	151
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian Pemerintah Kabupaten Semarang.....	152
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian Walikota Magelang.....	153
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	154
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	155

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan menyatakan bahwa perpustakaan sebagai sistem pengelolaan rekaman, gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia. Perpustakaan mempunyai fungsi utama melestarikan hasil budaya umat manusia khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya, serta meneruskan pengetahuan umat manusia itu kepada generasi selanjutnya. Sebagai pemenuhan fungsi tersebut, menjadikan perpustakaan memiliki tujuan, anggota, dan kegiatan yang berbeda-beda.

Menurut Sulistyio Basuki (2008:1) perbedaan tersebut menjadikan perpustakaan terbentuk menjadi beberapa jenis. Beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut antara lain; tanggapan sebuah perpustakaan terhadap berbagai jenis bahan perpustakaan, tanggapan terhadap kebutuhan informasi berbagai kelompok pembaca, tanggapan terhadap spesialisasi subjek. Salah satu jenis perpustakaan yang penting keberadaanya adalah perpustakaan umum.

Perpustakaan umum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa

membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras agama, dan status sosial-ekonomi. Peran perpustakaan umum yang strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Lebih lanjut Daryono (2009) menjelaskan bahwa Perpustakaan Umum sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, serta merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa.

Perpustakaan memiliki pengguna yang berlatar belakang sosial-politik, ekonomi dan budaya berbeda yang berkumpul menjadi satu untuk memanfaatkan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sebagai akibat dari pengguna yang beragam ini, perpustakaan khususnya perpustakaan umum menjadi rentan terhadap segala bentuk kejahatan dan resiko keamanan bukan hanya dari pengguna, tetapi staf perpustakaan juga dapat bertindak sebagai penyayang buku, tetapi juga bisa menjadi perusak buku yang hebat (Jama'a dalam Leo 2011).

Terkadang pengguna perpustakaan sengaja atau tidak sengaja membuat lipatan sebagai tanda batas baca atau melipat buku ke belakang. Sebagai akibatnya perekat yang menyatukan punggung buku untuk memperkokoh penjilidan dapat terlepas sehingga lembaran-lembaran buku akan terpisah dari jilidnya. Kesalahan lain yang sering terjadi adalah tidak memperhatikan kebersihan tangan sewaktu memegang buku, sehingga

kotoran yang menempel di tangan akan menempel di buku. Penempatan buku yang terlalu padat juga menyebabkan punggung buku dan kulitnya rusak (Karmidi 2010:2.14).

Menurut Obiegwyn dalam Sinaga (2004) semua tindakan tersebut adalah kejahatan atau kriminalitas di dalam perpustakaan yang biasa disebut dengan *bibliocrime*. Jenis – jenis tindakan *bibliocrime* yang biasa terjadi di perpustakaan seperti contoh di atas yaitu *book vandalism* atau perusakan terhadap buku dengan cara merobek sebagian atau seluruh halaman buku, mencoret-coret buku, bahkan tindakan yang paling tidak terpuji yaitu melakukan pencurian buku di perpustakaan.

Dari hasil pengamatan awal peneliti pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 13.00 WIB di Perpustakaan Umum Kota Magelang, ditemukan kejadian koleksi buku yang sobek dan terdapat coretan. Dari kejadian tersebut dapat diketahui bahwa di Perpustakaan Umum Kota Magelang terdapat gejala awal tindakan *bibliocrime* sebagaimana akan dijelaskan fakta di lapangan pada penelitian ini lebih lanjut.

Berdasarkan beberapa masalah yang ditemukan di lapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kasus *bibliocrime* di Perpustakaan Umum Kota Magelang.

1.2 Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian pada bentuk, dampak dan penanggulangan kasus *bibliocrime* yang terjadi di Perpustakaan Umum Kota Magelang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini dapat bertumpu pada rumusan masalah sekaligus pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk *bibliocrime* yang terjadi pada koleksi di Perpustakaan Umum Kota Magelang?
2. Bagaimanakah dampak/kerugian yang ditimbulkan dari masalah *bibliocrime* di Perpustakaan Umum Kota Magelang?
3. Bagaimanakah usaha pencegahan dan penanggulangan yang dilakukan Perpustakaan Umum Kota Magelang untuk mengatasi *bibliocrime* yang terjadi di Perpustakaan Umum Kota Magelang?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk-bentuk *bibliocrime* yang terjadi pada koleksi di Perpustakaan Umum Kota Magelang.
2. Merumuskan dampak yang ditimbulkan dari masalah *bibliocrime* di Perpustakaan Umum Kota Magelang
3. Merumuskan cara pencegahan dan penanggulangan masalah *bibliocrime* di Perpustakaan Umum Kota Magelang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Perpustakaan Umum Kota Magelang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui penyebab *bibliocrime* serta

meningkatkan pengamanan koleksi di Perpustakaan Umum Kota Magelang.

2. Untuk pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi pemahaman dan penyuluhan tentang *bibliocrime* sehingga diharapkan mengetahui dan tidak melakukan tindakan tersebut.
3. Untuk peneliti, melalui proses yang dikerjakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sendiri.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih teratur dan konsisten maka dibutuhkan sistematika pembahasan dengan penjabaranyang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I, Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang penelitian yang merupakan alasan dasar dari pemilihan masalah, rumusan masalah yang merupakan pijakan dalam penelitian, serta tujuan dan manfaat, beserta sistematika pembahasan.

BAB II, Tinjauan pustaka dan teori. Bab ini membicarakan tentang tinjauan pustaka yang merupakan penjelasan atau uraian yang relevan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini memaparkan tentang uraian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan tema yang sama. Sedangkan landasan teori merupakan pijakan dan konsep dasar berupa teori yang mendukung penelitian ini.

BAB III, metode penelitian. Bab ini menyinggung tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data kemudian

dianalisis sesuai dengan ketentuan metode yang tepat. Bab ini mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek, informan penelitian, metode pengumpulan data hingga teknik menganalisis data.

BAB IV adalah pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Perpustakaan Umum Kota Magelang dan hasil pembahasan tentang *Bibliocrime* di Perpustakaan Umum Kota Magelang

BAB V yaitu penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian Tindakan *bibliocrime* yang terjadi di Perpustakaan Umum Kota Magelang adalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk *bibliocrime*
 - a. Pencurian yang terjadi di Perpustakaan Umum Kota Magelang adalah pencurian secara langsung. Pelaku yang masih duduk di bangku SMA mencuri koleksi hanya dari karangan penulis Agatha Christie yang berjumlah 35 judul sehingga ada tujuan pelaku untuk mengoleksi koleksi tersebut secara pribadi. Pelaku akhirnya diserahkan kepada pihak yang berwajib.
 - b. Koleksi yang dirobek umumnya merupakan koleksi yang bertema informatif seperti koleksi buku tentang peternakan, perikanan, serta koleksi buku yang banyak digunakan. Umumnya koleksi tersebut dirobek untuk diambil informasi yang dibutuhkan baik dengan cara langsung menggunakan tangan maupun manual.
 - c. Koleksi yang dicoret maupun digambar umumnya koleksi fiksi di mana pemustaka mengomentari cerita dalam koleksi tersebut, atau menandai pada hal-hal penting dengan cara digaris bawah dan di stabilo, maupun menggambar atau mewarnai seperti pada koleksi yang berada di dalam layanan anak

- d. Peminjaman secara ilegal atau tidak sah banyak ditemukan pada perpustakaan keliling di mana pada siswa kelas 6 SD yang telah lulus dengan sengaja maupun tidak untuk tidak mengembalikan koleksi yang telah dipinjam sehingga dilakukan penagihan kepada siswa tersebut.

Selain itu tindakan penyembunyian koleksi dengan cara menempatkan koleksi pada tempat-tempat yang tidak seharusnya juga ditemukan di Perpustakaan Umum Kota Magelang.

2. Dampak dan kerugian yang dialami Perpustakaan Umum Kota Magelang adalah:
 - a. Finansial
Menjadikan perpustakaan kehilangan koleksi yang ada, mengeluarkan biaya ekstra untuk memperbaiki dan mengganti koleksi yang baru.
 - b. Sosial
Perpustakaan tidak mendapatkan informasi diinginkan, menjadikan citra perpustakaan buruk di mata masyarakat sehingga pemanfaatan koleksi menjadi berkurang
3. Tindakan pencegahan yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Magelang antara lain:
 - a. Pemasangan CCTV
 - b. Pengecekan koleksi peminjaman dan pengembalian
 - c. Penerapan tata tertib untuk menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif.

Sedangkan penanganan *bibliocrime* yang telah dilakukan adalah:

- a. Penyerahan pelaku pencurian kepada pihak berwajib
- b. Perbaiki koleksi-koleksi yang telah rusak.
- c. Pengadaan kembali koleksi yang tidak bisa diperbaiki dengan cara memperbanyak lagi jumlah eksemplar dan pembelian koleksi baru dengan judul yang sama.

5.2 Saran

Selain upaya pencegahan dan penanganan yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Magelang di atas, ada beberapa saran yang peneliti rekomendasikan untuk diterapkan di Perpustakaan Umum Kota Magelang antara lain:

1. Perpustakaan Umum Kota Magelang harus meningkatkan keamanan dengan penggunaan sistem keamanan elektronik di pintu masuk dan keluar perpustakaan untuk meminimlaiser tindakan pencurian.
2. Penambahan jumlah staf, dan adanya petugas keamanan khusus di dalam lingkungan perpustakaan untuk mengawasi lingkungan perpustakaan
3. Perpustakaan perlu meningkatkan kualitas layanan dengan menyediakan fasilitas mesin fotokopi agar pemustaka dapat membawa salinan informasi yang dibutuhkan.
4. Penempatan rak baca perlu ditata lebih baik agar pustakawan dengan mudah melakukan pengawasan terhadap pemustaka
5. Memberikan tempat khusus untuk buku-buku yang selesai dibaca atau tulisan “letakkan saja buku di meja”.

6. Penempatan banner tata tertib yang lebih efisien seperti di ruang baca, atau di kartu perpustakaan sebagai pengingat bagi pemustaka.
7. Pemberlakuan tata tertib perpustakaan secara optimal.
8. Memberikan pelatihan khusus kepada staff perpustakaan dalam upaya pencegahan dan menangani perilaku pemustaka yang tidak bertanggung jawab yang menjurus kepada tindakan yang merugikan.
9. Pemberian sosialisai mengenai pendidikan pemakai, khususnya mengenai *bibliocrime*, apa itu *bibliocrime*, dampak buruk apa saja yang ditimbulkan.
10. Bekerja sama dengan perpustakaan instansi yang lain seperti perpustakaan sekolah yang sering dikunjungi perpustakaan keliling untuk meminimalisir koleksi yang tidak kembali lagi ke perpustakaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Standar Nasional. 2009. *Standar Nasional Indonesia: Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota*. Jakarta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basuki, Sulistyono. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2008. *Sejarah Perpustakaan Nasional RI: Sebuah Kajian*. http://kelembagaan.pnri.go.id/Digital_Docs/pdf/about_us/histories/normal/HASIL_KAJIAN_SEJARAH_PERPUSNAS_RI.PDF Di akses pada 12 April 2015 Pukul 11:42 WIB
- Bello, MA, 1998. "Library Security, Material Theft and Mutilation in Technological University Libraries in Nigeria: Library Management", <http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/01435129810221001> Di akses pada 16 Maret 2015 pukul 16:45 WIB
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Daryono. 2009. *Pengembangan Perpustakaan Umum Daerah dan Perpustakaan Sekolah Kota Surakarta*. Dalam <http://daryono.staff.uns.ac.id/2009/02/12/pengembangan-perpustakaan-umum-daerah-dan-perpustakaan-sekolah-kota-surakarta/> Di akses pada 9 April 2015 pukul 05:47 WIB
- _____. 2010. *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Tindakan Vandalisme Koleksi Perpustakaan dan Upaya Pencegahannya*. Dalam Media Pustaka Vol. 17 No.1 dan 2 Juni 2010.
- Hasanah, Uswatun. 2012. *Bibliocrime dalam Novel 'The Man Who Loved Books Too Much : Kisah Nyata tentang Seorang Pencuri, Detektif, dan Obsesi pada Kesusastaan' Karya Allison Hoover Bartlett*. Skripsi. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Hart, Sandra. 2003. "Vandalism in Libraries: Causes, Common Occurrences and Prevention Strategies". Dalam <http://capping.slis.ualberta.ca/cap05/sandy/capping.htm> Diakses 22 Februari 2015 pukul 14:45 WIB
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.

- Larsen, A. Dean. 2015. "Library Technical Services: Operations and Management". <http://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/S1876-0562%281991%29000091A009> di akses pada 17 Maret 2015 Pukul 02:32 WIB
- Lasa Hs, 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Leo, Andrew. 2011. "Security and Crime Prevention in Academic Libraries: A Case Study of the Kano State College of Education, Kano, Nigeria". Dalam <http://digitalcommons.unl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1514&context=libphilprac> diunduh 21 Februari 2015 pukul 12.39 WIB.
- Listiani, Wanda & Novalinda. 2007 "Desain Gedung Perpustakaan". Dalam Pustaka Vol. 9 No. 1 Tahun 2007. Diunduh <http://www.pnri.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=19> pada 14 Maret 2015 pukul 13.22 WIB.
- Martoatmodjo, Karmidi. 2010. *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyadi, Rifqy Rosi. 2014. *Konsep Perpustakaan, Sikap Pustakawan, dan Bibliocrime dalam Film "Library Wars" (Analisis Semiotik)*. Skripsi. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
- Muttaqin, Arif. 2008. *Implementasi Pembelajaran SKI dengan Bilingual Methode*. Skripsi program studi pendidikan agama islam STAIN Ponorogo
- Nugrohoadi, Agung. 2005. "Solusi menghadapi penyobekan koleksi bahan pustaka di perpustakaan. http://lms.aau.ac.id/library/ebook/25_005_3/files/res/downloads/download_0013.pdf di akses pada 14 April 2015 pukul 10:57 WIB
- Pujianti, Riska. 2011. *Pemaknaan Pustakawan Terhadap Penyalahgunaan Koleksi Bahan Perpustakaan: Studi Kasus di Perpustakaan The Japan Foundation Jakarta*. Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP - FSUI
- Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2013. *Pemahaman Individu: Teknin Nontes*. Jakarta: Kencana

- Qalyubi, Syihabudin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
- Sinaga, Dian. 2004. “Kejahatan Terhadap Buku dan Perpustakaan”. Dalam *Visi Pustaka* Vol. 6 No. 1 Tahun 2004. Diunduh <http://www.pnri.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?=&id=50> pada 18 Februari 2015 pukul 13.21 WIB.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- _____. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Undang-Undang Republik Indonesia. No. 43 tahun 2007. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyudiati. 2008. “Penyalahgunaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi” Dalam http://pustaka.uns.ac.id/include/inc_pdf.php?nid=17 diakses pada tanggal 8 Maret 2015 pukul 10:03 WIB
- Yulia, Yuyu. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka

Lampiran 1

Panduan Wawancara (Pustakawan)

Mengetahui Terjadinya Tindakan *Bibliocrime* di Perpustakaan

1. Sejak kapan anda bekerja sebagai pustakawan di perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Magelang?
2. Apa anda mengetahui *Bibliocrime*? Menurut anda apa *Bibliocrime* (penyalahgunaan koleksi) itu?
3. Apakah pernah terjadi tindakan *Bibliocrime* seperti: pencurian, perobekan (mutilasi), vandalism, dan peminjaman tidak sah di perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Magelang?
4. Tindakan *Bibliocrime* apa saja yang paling sering terjadi di perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Magelang?

Bentuk-bentuk penyalahgunaan koleksi

1. Pencurian
 - a. Menurut anda cara apa saja yang biasa yang dilakukan pemustaka ketika melakukan pencurian?
 - b. Jenis koleksi apa sajakah yang pernah dicuri?
 - c. Apakah anda pernah menangkap pemustaka yang melakukan pencurian?
2. Mutilasi (perobekan)
 - a. Jenis perobekan apakah yang pernah dan sering terjadi?
 - b. Cara apa saja yang biasa dilakukan oleh pemustaka ketika melakukan perobekan?
 - c. Jenis koleksi apa yang pernah dirobek?
 - d. Apakah anda pernah melihat pemustaka yang melakukan perobekan koleksi?
3. Vandalisme
 - a. Jenis vandalisme apakah yang pernah dan sering terjadi?
 - b. Cara-cara apa sajakah yang biasa dilakukan oleh pemustaka ketika melakukan vandalisme?
 - c. Jenis koleksi apakah yang pernah terkena vandalisme oleh pemustaka?
 - d. Apakah anda pernah melihat pemustaka yang melakukan vandalisme?
4. *Unauthorized Borrowing* (peminjaman tidak sah)
 - a. Jenis peminjaman tidak sah seperti apa yang pernah dan sering terjadi?

- b. Cara-cara apa saja yang biasa dilakukan oleh pemustaka ketika meminjam koleksi secara tidak sah?
- c. Jenis koleksi apakah yang pernah disalahgunakan oleh pemustaka ketika melakukan peminjaman secara tidak sah?
- d. Apakah anda pernah menanyakan kepada pelaku alasan ia melakukan tindakan tersebut?

Kerugian/Dampak akibat *Bibliocrime*

1. Menurut anda berapa besar kerugian secara finansial yang diderita oleh perpustakaan akibat terjadinya tindakan *Bibliocrime*?
2. Menurut anda apa kerugian sosial yang diderita oleh perpustakaan akibat terjadinya tindakan penyalahgunaan koleksi?
3. Menurut anda apakah ada dampak lain yang diakibatkan tindakan *Bibliocrime* tersebut?

Upaya pencegahan dan penanganan terhadap tindakan *Bibliocrime* di perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Magelang

1. Apa saja upaya pencegahan dan penanganan yang telah dilakukan oleh perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Magelang untuk menanggulangi masalah ini?

Panduan Wawancara (Pemustaka)

Mengetahui Terjadinya Tindakan *Bibliocrime* di Perpustakaan

1. Sejak kapan anda menjadi anggota perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Magelang?
2. Apa anda mengetahui *Bibliocrime*? Menurut anda apa *Bibliocrime* (penyalahgunaan koleksi) itu?
3. Apakah anda pernah melihat terjadi tindakan *Bibliocrime* seperti: pencurian, perobekan (mutilasi), vandalism, dan peminjaman tidak sah di perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Magelang?

Bentuk-bentuk penyalahgunaan koleksi

1. Pencurian
 - d. Menurut anda cara apa saja yang biasa dilakukan pemustaka ketika melakukan pencurian?
 - e. Jenis koleksi apa sajakah yang pernah dicuri?
 - f. Apakah anda pernah melihat pemustaka yang melakukan pencurian?
2. Mutilasi (perobekan)
 - e. Jenis perobekan apakah yang pernah dan sering terjadi?
 - f. Cara apa saja yang biasa dilakukan oleh pemustaka ketika melakukan perobekan?
 - g. Jenis koleksi apa yang pernah dirobek?
 - h. Apakah anda pernah melihat pemustaka yang melakukan perobekan koleksi?
3. Vandalisme
 - e. Jenis vandalisme apakah yang pernah dan sering terjadi?
 - f. Cara-cara apa sajakah yang biasa dilakukan oleh pemustaka ketika melakukan vandalism?
 - g. Apakah anda pernah melihat pemustaka yang melakukan vandalisme?
4. *Unauthorized Borrowing* (peminjaman tidak sah)
 - e. Jenis peminjaman tidak sah seperti apa yang pernah dan sering terjadi?
 - f. Cara-cara apa saja yang biasa dilakukan oleh pemustaka ketika meminjam koleksi secara tidak sah?
 - g. Jenis koleksi apakah yang pernah disalahgunakan oleh pemustaka ketika melakukan peminjaman secara tidak sah?
 - h. Apakah anda pernah menanyakan kepada pelaku alasan ia melakukan tindakan tersebut?

Kerugian/Dampak akibat *Bibliocrime*

1. Menurut anda berapa besar kerugian yang anda rasakan akibat terjadinya tindakan *Bibliocrime*?
2. Menurut anda apa kerugian sosial yang anda rasakan akibat terjadinya tindakan *Bibliocrime*?
3. Menurut anda apakah ada dampak lain yang diakibatkan tindakan *Bibliocrime* tersebut?

Upaya pencegahan dan penanganan terhadap tindakan *Bibliocrime* di perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Magelang

1. Apakah anda tahu upaya apa sajakah yang telah dilakukan Perpustakaan Umum Kota Magelang dalam mencegah tindakan *bibliocrime*?
2. Menurut anda apakah upaya yang telah dilakukan sudah cukup efektif untuk mengurangi dan menanggulangi terjadinya tindakan *Bibliocrime* ini?
3. Apakah saran anda untuk perpustakaan Perpustakaan Umum Kota Magelang dalam upaya pencegahan dan penanganan *bibliocrime*?

Lampiran 2
SURAT KETERANGAN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Labibah Zain, MLIS

NIP : 19081103199403 2 005

Menerangkan bahwa pedoman wawancara yang digunakan dalam skripsi yang berjudul “BIBLIOCRIME: BENTUK DAN PENANGGULANGANNYA TERHADAP KOLEKSI BUKU (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA MAGELANG)” yang disusun oleh:

Nama : As’ad Syamsul Bahri

NIM : 10140024

Sudah dapat digunakan sebagai pedoman wawancara penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Februari 2017
Pembimbing

Dra. Labibah Zain, MLIS.

NIP: 19081103199403 2 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leny Adriana Mesah

Usia :

Jabatan : Kepala Seksi pengolahan/pelayanan dan Pelestarian Bahan Pustaka

Menyatakan bersedia menjadi informan untuk diwawancarai sebagai narasumber dan menyetujui nama informan dicantumkan dalam skripsi saudara As'ad Syamsul Bahri sebagai penyusun skripsi "**Studi Kasus Bibliocrime Terhadap Koleksi Buku di Perpustakaan Umum Kota Magelang**"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 8 Mei 2017

Informan



Leny Adriana Mesah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPRIYOTO

Usia : 48 th .

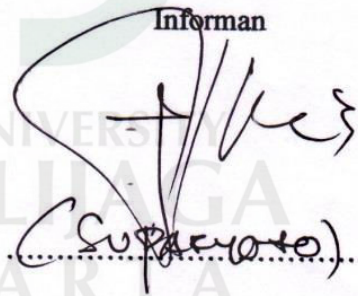
Jabatan : Staff

Menyatakan bersedia menjadi informan untuk diwawancarai sebagai narasumber dan menyetujui nama informan dicantumkan dalam skripsi saudara As'ad Syamsul Bahri sebagai penyusun skripsi "**Studi Kasus Bibliocrime Terhadap Koleksi Buku di Perpustakaan Umum Kota Magelang**"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 20-04-2017

Informan


(Supriyoto).....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahma Setiani

Usia : 27 th

Jabatan : Bendahara


Menyatakan bersedia menjadi informan untuk diwawancarai sebagai narasumber dan menyetujui nama informan dicantumkan dalam skripsi saudara As'ad Syamsul Bahri sebagai penyusun skripsi "**Studi Kasus Bibliocrime Terhadap Koleksi Buku di Perpustakaan Umum Kota Magelang**"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 22 April 2017

Informan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


(Rahma Setiani)

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yunda Sara Sekar Arum

Usia : 25

Jabatan : Sekretaris LPT

Menyatakan bersedia menjadi informan untuk diwawancarai sebagai narasumber dan menyetujui nama informan dicantumkan dalam skripsi saudara As'ad Syamsul Bahri sebagai penyusun skripsi "**Studi Kasus Bibliocrime Terhadap Koleksi Buku di Perpustakaan Umum Kota Magelang**"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 22 April 2017

Informan



Yunda Sara S.A.....

PROFIL INFORMAN

Nama : Lenny Adriana Hoesah

Tempat/Tanggal lahir :

Alamat :

Email/kontak : 0815 6732 065

Jabatan : Kepala seksi pengolahan/pelayanan dan
Pelestarian Bahan Pustaka

Riwayat pendidikan :



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

Nama : SUPARYOTO
Tempat/Tanggal lahir : Magelang : 25-04-1969
Alamat : Nepak. Rt.08 / Rw.01 Bulurejo
Mentayudan. Kab. Magelang

Email/kontak : 085 643 593011
Jabatan : staff.
Riwayat pendidikan : SD. Bulurejo I.
SMP. N.S. Magelang .
STM. N. Magelang .



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

Nama : Rahma Setiani
Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 27 Juli 1990
Alamat : Kuncen, RT 01 / RW 02, Ngablak
Magelang
Email/kontak : rahma.setiani@gmail.com / 085777799521
Jabatan :
Riwayat Pendidikan : - SD N Ngablak 1
- MTs N Ngablak
- MAN Yogyakarta III



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

Nama : Yunda Sara Sekar Arum
Tempat/Tanggalahir : Magelang, 24 Maret 1992
Alamat : Brontokan Rt 03 Rw 06 Danurejo Mertoyudan Magelang

Email/kontak : yundasara94@gmail.com
Jabatan : Sekretaris UPT
Riwayatpendidikan : S1



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5

CATATAN ALUR PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Bertemu dengan	Hasil
1.	9 Januari	Observasi pertama untuk menemukan bibliocrime di perpustakaan	-	- melihat kondisi perpustakaan secara langsung. - menemukan koleksi yang di coret, dilipat maupun disobek.
2.	20 Januari	Bimbingan proposal penelitian	Bu Labibah	- saran perbaikan proposal
3	13 Februari	Bimbingan revisi proposal penelitian	Bu Labibah	- ACC untuk melakukan penelitian
4	16 Februari	Mengajukan permohonan surat izin penelitian di Fakultas Adab	Pak Ilyas	- Mendapatkan surat izin penelitian dari fakultas adab
5	23 Februari	Mengajukan permohonan izin penelitian di DIY	Staff pegawai kesbangpol DIY	- Surat izin penelitian dari Badan Kesbangpol DIY dengan tembusan ke - Gubernur DIY - Dekan Fakultas Adab - Yang bersangkutan
6	13 Maret	Mengajukan permohonan izin penelitian di Semarang	Via online	- Surat rekomendasi penelitian dengan tembusan ke - Gubernur Jawa Tengah - Kepala badan kesbangpol dan linmas provinsi Jawa Tengah - Kepala badan kesbangpol DIY - Dekan fakultas adab
7	16 maret	Mengajukan permohonan izin penelitian di Magelang	Staff pegawai badan kesbangpol magelang	- Surat rekomendasi riset untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Umum Kota Magelang
8	21 Maret	Menyerahkan	Staff	- Menunggu konfirmasi

No	Tanggal	Kegiatan	Bertemu dengan	Hasil
		surat izin penelitian ke Perpustakaan Umum Kota Magelang	perpustakaan Umum Kota magelang	dari perpustakaan Umum Kota Magelang
9	4 april	Penelitian	Staff perpustakaan Umum Kota magelang	- Konfirmasi izin penelitian
10	5 april	Penelitian	Staff perpustakaan Umum Kota magelang	- Mengisi formulir PPID sebelum penelitian
11	13 april	Penelitian/ wawancara	Bu Leni	- Wawancara dengan Ibu Leni selaku kepala seksi pengolahan/pelayanan dan pelestarian bahan pustaka
12	17 april	Penelitian/ wawancara	Rahma setiani	- Wawancara dengan pemustaka
13	18 April	Penelitian/ observasi	-	- Observasi layanan anak menemukan tindakan yang termasuk bibliocrime
14	20 April	Penelitian	Pak Suparyoto	- Wawancara dengan Bapak Suparyoto selaku staff yang menangani bidang preservasi
15	24 april	Penelitian/ Wawancara	Yunda sara sekar arum	- Wawancara dengan pemustaka

Lampiran 6

CATATAN KONDISI LAPANGAN

Observasi awal penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Januari 2017. Peneliti mengetahui tentang Perpustakaan Umum Kota Magelang dari cerita teman yang berdomisili di Magelang. Dari cerita tersebut peneliti melakukan observasi awal untuk melihat gambaran secara umum apakah terdapat kasus bibliocrime di Perpustakaan Umum Kota Magelang.

Kondisi saat pertama kali datang, peneliti melihat-lihat sekeliling perpustakaan mulai dari luar perpustakaan memiliki gedung yang cukup besar. Gedungnya terlihat masih baru, dengan dua lantai dan halaman serta tempat parker yang cukup luas.

Peneliti kemudian masuk ke perpustakaan. Bagian depan terdapat papan pengumuman seputar perpustakaan. Mulai dari pengumuman kegiatan yang dilaksanakan oleh perpustakaan, pengumuman jadwal layanan perpustakaan dan beberapa banner tentang perpustakaan. Kemudian peneliti masuk bagian depan perpustakaan.

Warna cat yang terang membuat perpustakaan tampak cerah. Setelah pintu masuk terdapat loker di sebelah kanan, kantor di sebelah kiri dan layanan sirkulasi sekaligus layanan informasi sebelum pintu masuk ruang baca. Karena belum familiar dengan perpustakaan tersebut peneliti bertanya kepada petugas perpustakaan yang berada di layanan sirkulasi dan informasi. Kemudian peneliti diarahkan ke presensi pemustaka yang sudah terotomasi dengan siprus. Peneliti lalu masuk ke ruang baca. Sebelum ruang baca terdapat ruang koleksi referensi dan ruang baca anak-anak.

Keadaan perpustakaan cukup ramai terdapat banyak pemustaka yang sedang membaca buku dan mencari koleksi di rak. Peneliti membaur dengan pemustaka untuk mengetahui kondisi lapangan yang saat itu terjadi serta mencari tanda-tanda *bibliocrime* yang terjadi. Peneliti masuk ke ruang baca dan melihat-lihat sekeliling ruangan.

Kemudian peneliti mencari dan mengambil buku di rak. Setelah ditemukan beberapa bukti adanya tindakan bibliocrime. Berdasarkan observasi awal ini peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Umum Kota Magelang dengan menindak lanjuti pembuatan proposal penelitian.

Berbagai proses dilakukan sehingga peneliti mendapatkan izin secara resmi untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Umum Kota Magelang. Pada tanggal 21 Maret 2017 peneliti datang lagi untuk mengantarkan surat izin penelitian ke Perpustakaan Umum Kota Magelang. Peneliti bertemu dengan salah satu pegawai administrasi yaitu Ibu Tinung. Kemudian menyerahkan surat izin penelitian dan oleh Ibu tersebut diminta menunggu kabar dalam beberapa hari.

Peneliti meninggalkan nomor telepon dan surat tersebut. Namun beberapa hari ditunggu tak kunjung ada kabar, maka peneliti kembali mengunjungi ke perpustakaan pada tanggal 4 April 2017. Ternyata surat yang sudah saya serahkan hilang dan saya diminta fotocopy kembali surat izin penelitian kemudian mengisi formulir PPID.

Setelah proses surat perijinan selesai, oleh Ibu Tuning saya ditujukan kepada Ibu Leni selaku Kepala Seksi Pengolahan/Pelayanan dan Pelestarian Bahan Pustaka. Peneliti sempat bercakap-cakap sebentar dengan Ibu Leni memaparkan gambaran umum penelitian yang akan saya lakukan. Namun karena kegiatannya yang amat padat, peneliti belum bisa langsung mewawancarai beliau pada saat itu.

Pada tanggal 13 April 2017 peneliti baru bisa mewawancarai Ibu Leni. Pada saat itu perpustakaan dalam kondisi seperti biasa, ramai dengan pemustaka dari kalangan siswa, maupun umum. Peneliti melakukan wawancara di ruang tamu kantor cukup lama. Ibu Leni menjawab setiap pertanyaan dengan gamblang.

Selama wawancara Ibu Leni menjelaskan kondisi perpustakaan seperti apa, membenarkan dan melengkapi hasil observasi yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Kemudian peneliti bertanya kepada Ibu Leni untuk melakukan wawancara dengan staff atau pustakawan bagian preservasi dan konservasi. Peneliti harus menunggu jadwal yang diberikan Ibu Leni untuk bisa mewawancarai pustakawan bagian preservasi dan konservasi

Sementara menunggu kabar jadwal wawancara dengan pustakawan bagian preservasi dan konservasi peneliti mencari pemustaka yang bisa dijadikan informan. Pada tanggal 17 April 2017 peneliti kembali ke perpustakaan waktu siang hari setelah jam istirahat, masuk ke ruang baca dan melihat pemustaka yang sedang duduk membaca.

Saat itu perpustakaan tidak terlalu ramai. Setelah berkenalan dan mendapatkan ijin peneliti mewawancarai pemustaka yang bernama Rahma. Wawancara dilakukan di ruang baca perpustakaan saat itu juga, tanggapan pemustaka pada saat itu ramah, dan cukup detail dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan. Semua pertanyaan tidak ada yang bertentangan dengan wawancara sebelumnya, bahkan hasil wawancara mendapatkan beberapa gambaran baru mengenai *bibliocrime* dari sisi pemustaka.

Hari selanjutnya pada tanggal 18 April 2017 peneliti kembali ke perpustakaan untuk melakukan observasi kembali, karena sudah sore perpustakaan mulai sepi. Peneliti melakukan observasi pada ruang baca anak-anak. Ruang baca anak cukup luas dengan sekat kaca yang didekorasi berbagai macam gambar binatang dan tumbuhan.

Di ruang baca anak, buku-buku tidak ada yang rapi, semua berantakan entah di dalam rak atau berserakan di bawah. Peneliti membuka-buka beberapa buku yang ada di ruang baca anak dan menemukan bekas tindakan *bibliocrime* seperti vandalisme, perobekan dan mutilasi. Peneliti berada di ruang baca anak cukup lama hingga perpustakaan mau tutup.

Sehari setelah peneliti melakukan observasi di ruang baca anak, peneliti mendapatkan kabar jadwal wawancara dengan pustakawan bagian preservasi dan konservasi. Tanggal 20 April 2017 peneliti melakukan penelitian dengan Bapak Suparyoto selaku pustakawan bagian preservasi dan konservasi yang ternyata sekaligus merangkap sebagai pustakawan perpustakaan keliling. Bapak Suparyoto agak malu-malu saat diwawancarai. Meskipun begitu beliau memaparkan dengan jelas jawaban setiap pertanyaan yang peneliti ajukan, bahkan lebih jelas dari wawancara dengan pustakawan sebelumnya.

Pada tanggal 24 April 2017 peneliti datang lagi ke perpustakaan Umum Kota Magelang untuk mencari informan pemustaka. Pada hari itu suasana perpustakaan cukup ramai oleh pemustaka. Akhirnya peneliti menemukan mbak- mbak yang bersedia dijadikan informan untuk diwawancarai. Namanya mbak Yunda Sara. Wawancara berlangsung agak singkat, karena pertanyaan wawancara dijawab dengan singkat padat dan jelas. Setelah cukup melakukan wawancara dan mendapatkan informasi yang memadai peneliti merangkum semua hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

Lampiran 7
REDUKSI DATA

Variabel	Kategori
Pemahaman Informan mengenai <i>Bibliocrime</i>	Definisi
Bentuk-Bentuk <i>Bibliocrime</i>	Pencurian
	Mutilasi
	Vandalisme
	Peminjaman Tidak Sah
Dampak/Kerugian akibat <i>Bibliocrime</i>	Dampak Finansial
	Dampak Sosial
Upaya Pencegahan dan Penanganan tindakan <i>Bibliocrime</i>	Macam-macam upaya dan pencegahan yang dilakukan
	Pencapaian upaya pencegahan dan penanganan
	Keefektifan Upaya Pencegahan dan penanggulangan

Reduksi Transkrip Wawancara Dengan Informan Leny

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
Pemahaman Informan mengenai <i>Bibliocrime</i>	Definisi	wah, saya malah baru denger istilah itu dari masnya, apa ya mas?	Informan belum mengetahui <i>bibliocrime</i> secara teori tetapi secara praktek lapangan dapat menjabarkan sesuai dengan kondisi lapangan
<i>Bibliocrime</i>	Pencurian, Mutilasi, vandalisme, peminjaman tidak sah	- ya ada sih mas, kayak dicoret, sobek atau hilang - di sini sering terjadi mas, buku <i>dipinjem</i> ada coretan, disobek halamannya. Kami menemukannya <i>pas shelving</i> buku, kadang ditaruh di rak yang lain untuk dibaca dikemudian hari	Bibliocrime yang pernah terjadi di Perpustakaan Umum Kota Magelang
Bentuk-Bentuk <i>Bibliocrime</i>	Pencurian	kalo pencurian jujur ya mas pernah ada mas, pemustaka lihat kok ada pemustaka lain yang mencurigakan kemudian lapor sama pustakawan ternyata ditemukan buku di pinggangnya, setelah dilaporkan ke kepolisian dan ditindak lanjuti ternyata banyak ditemukan buku-buku di tempat tinggalnya, setelah itu orangnya <i>nggak</i> berani datang lagi ke perpustakaan. Kalau yang lain sih uang	Pencurian yang dilakukan oleh pemustaka merupakan pencurian secara langsung dengan menyembunyikan di pinggang

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
		dari pemustaka mas, di loker, beberapa kali kejadian, setelah diamati di CCTV ketangkep akhirnya sampe sekarang ngga pernah datang lagi ke perpus.	
	Mutilasi	<ul style="list-style-type: none"> - kalo di perpus sini sih mas, satu cacat produksi dari penerbitnya, sampul atau halamannya sobek, otomatis kita kembalikan lagi. Ada juga yang halaman, sampul maupun cover sobek atau hilang. - kebanyakan yang koleksi <i>disobek</i> entah itu cuma halaman sebagian, atau satu halaman, kadang juga covernya ikut robek. - kalo di situ paling banyak covernya pisah sama bukunya - saya kok belum pernah nemuin. Belum pernah 	<ul style="list-style-type: none"> - Tindakan mutilasi berupa penyobekan halaman maupun cover dan cacat produksi - Tindakan mutilasi belum pernah dijumpai saat kejadian
	Vandalisme	<ul style="list-style-type: none"> - Ada juga yang dilipat halamannya, dicoretin - kadang diwarnain di 	Tindakan vandalisme yang terjadi adalah pelipatan halaman dan coretan dan pewarnaan gambar

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
		gambar yang harus ngewarnain meski itu koleksi perpus	
	Peminjaman tidak sah	<ul style="list-style-type: none"> - kadang dipinjem di sekolah-sekolah, ngga balik karena pinjemnya pas kelas 6 sudah lulus. - kadang koleksi sirkulasi di sembunyiin di bawah rak di ruang anak mas, yang lain kan ga bisa minjem, jadikan hanya untuk dia aja 	<ul style="list-style-type: none"> - Peminjaman tidak sah terjadi pada pemustaka kelas 6 yang memanfaatkan perpustakaan keliling - Pemustaka yang meminjam buku untuk di baca di tempat menyembunyikan koleksi untuk di baca sendiri di lain waktu
Dampak/Kerugian akibat <i>Bibliocrime</i>	Finansial	<ul style="list-style-type: none"> - kalau kerugian ya koleksi jadi hilang, terutama di perpustakaan keliling - Paling banyak biasanya memang di sini mas, total setahun sekitar 200an koleksi 	Kerugian secara finansial koleksi menjadi hilang
	Sosial	yang lain kan ga bisa minjem, jadikan hanya untuk dia aja.	Kerugian secara sosial adalah pemustaka tidak dapat meminjam koleksi yang dibutuhkan
Upaya Pencegahan dan Penanganan tindakan <i>Bibliocrime</i>	Upaya Pencegahan dan penanganan	kita udah pakai sms gateway untuk pemustaka mas, ada juga kirim surat peringatan ke alamat yang bawa buku, sama di	<ul style="list-style-type: none"> - Sms gateway peringatan peminjam koleksi - Mengirim surat peringatan - Pemasangan

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
		perpus sendiri udah ada CCTV 16 buah	CCTV pada 16 titik

Reduksi Transkrip Wawancara Dengan Informan Suparyoto

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
Pemahaman Informan mengenai <i>Bibliocrime</i>	Definisi	taunya secara praktek aja, rusak buku gitu aja kalo masalah teori belum tau	Informan belum mengetahui <i>bibliocrime</i> secara teori tetapi secara praktek lapangan dapat menjabarkan sesuai dengan kondisi lapangan
<i>Bibliocrime</i>	Pencurian, Mutilasi, vandalisme, peminjaman tidak sah	pernah mas pas kayak dipotong itu disobek	Informan mengemukakan kejadian yang identic dengan <i>bibliocrime</i>
Bentuk-Bentuk <i>Bibliocrime</i>	Pencurian	<ul style="list-style-type: none"> - Kalau di sini itu kan ya istilahnya kesadaran diri sendiri memang orangnya. Istilahnya mereka datang terus ngambil <i>ngga</i> lewat sirkulasi - Itu kan karena dia ketahuan, yang tau pengunjung lapor petugas gitu. Dia mengaku liat terus lapor petugas. Itu istilahnya di rumahnya kita sudah bicara baik-baik tapi ndak tau anaknya memang gitu terus kita lapor polisi. Di rumahnya itu ada 35 buku yang diambil semuanya karangan 	Koleksi yang dicuri adalah karangan Agatha Christie yang mana kesemua karangannya merupakan fiksi

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
		Agatha Christie. Itu anak SMA kelas 3.	
	Mutilasi	<ul style="list-style-type: none"> - kalo disobek itu seringnya di kelas peternakan pas itu gambarnya. Kayak buku tentang ternak lele itu pas pembuatan kolamnya itu gambarnya disobek. - nah iya itu pake cutter - kalo fiksi itu mungkin sobek atau hilang halamannya karena ga disengaja. Tapi kalo kelas pertanian atau peternakan itu memang dipotong sengaja dihilangkan 	Mutilasi lebih banyak dilakukan pada koleksi tentang peternakan dan pertanian dengan menggunakan alat semisal <i>cutter</i>
	Vandalisme	<ul style="list-style-type: none"> - kalo yang dicoret seringnya di novel-novel itu di bagian belakangnya itu kaya ada tulisan-tulisannya apa-apa gitu anak-anak muda gitu. Biasanya novel itu dibelakangnya yang banyak coretannya komen endingnya kayak kurang menarik atau gimana. - Itukan mungkin ya untuk mahasiswa atau masyarakat yang dianggap penting di coret. 	Vandalisme di perpustakaan pada koleksi novel di bagian belakang halaman, serta penanda seperti stabilo di temukan di koleksi ilmiah
	Peminjaman	ngga ada mas, karena	Informan

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
	tidak sah	yang minjem harus pakai jadi anggota. Jadi semua peminjam harus daftar dulu. Kalo diluar itu ga bisa meminjam.	menjelaskan secara khusus pada layanan perpustakaan keliling.
Dampak/Kerugian akibat <i>Bibliocrime</i>	Finansial	- Jadi kita kehilangan koleksi. Kalau udah kehilangan koleksi yang rugi kan pembaca mas	Kerugian secara materiil dengan kehilangan koleksi dan penambahan biaya untuk pengadaan kembali
	Sosial	- kerugiannya ya buku itu ngga bisa dipinjam orang lain - Kalau udah kehilangan koleksi yang rugi kan pembaca mas, jadi ngga bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Jadinya pemustaka kan lama-lama malas datang soalnya ngga bisa ketemu dengan koleksi yang diinginkan	Pemustaka tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkan
Upaya Pencegahan dan Penanganan tindakan <i>Bibliocrime</i>	Upaya pencegahan dan penanganan	- salah satunya ya di sini kita ada CCTV ya, ada sekitar 16 buah - ketika peminjam mengembalikan buku kita cek koleksinya keadaannya gimana. - Ada juga ketika di ruang baca ya kita biasanya ngawasi jadi kita kontrol pembacanya.	- CCV 16 Buah - Cek koleksi - Control pembaca

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
		-	

Reduksi Transkrip Wawancara Dengan Informan Rahma

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
Pemahaman Informan mengenai <i>Bibliocrime</i>	Definisi	Tau, <i>Bibliocrime</i> adalah kejahatan terhadap buku seperti merobek, mencorat-coret dan mencuri buku. Pokoknya suatu perbuatan yang membuat koleksi perpustakaan rusak.	Pemahaman informan terhadap <i>Bibliocrime</i>
<i>Bibliocrime</i>	Pencurian, Mutilasi, vandalisme, peminjaman tidak sah	Tapi pernah melihat bekasnya seperti coret-coretan di buku, terus ada yang sobek-sobek halamannya.	Mengetahui tindakan <i>Bibliocrime</i>
Bentuk-Bentuk <i>Bibliocrime</i>	Pencurian	Belum tau mas, belum pernah melihat langsung ada yang mencuri buku	Belum melihat tindakan pencurian
	Mutilasi	- Udah mas, sepertinya banyak sobek karena gak hati-hati pas membuka halaman, terus sering dilipat-lipat kan lama-lama jadi sobek. Pernah lihat juga di koleksi anak-anak banyak yang sobek bukunya. Buku anak-anak dan majalah	Tindakan mutilasi karena perlakuan pemustaka yang tidak hati-hati
	Vandalisme	- pernah nemuin sih mas kalau yang di corat-coret dan menggaris bawah kata-kata di buku - Biasanya pakai pensil atau ballpoint, terus kalimat-kalimat yang penting digaris bawah atau	- Vandalism berupa coretan, garis bawah dan gambar oleh anak-anak sekolah dengan menggunakan pensil atau

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
		dilingkari. Kadang ada yang juga gambar-gambar gitu. - Pernah, anak-anak sekolah sering - Selain itu melihat penataan buku di rak yang sangat nggak rapi dan desak-desakan kayak gak muat tapi dipaksa masuk jadi bikin bukunya sobek, terlipat-lipat juga.	ballpoint - Penataan buku yang tidak rapi menjadi salah satu sebab rusaknya koleksi
	Peminjaman tidak sah	Belum pernah tau mas,	Pemustaka belum pernah menemukan tindakan prminjaman tidak sah
Dampak/Kerugian akibat <i>Bibliocrime</i>	Finansial	- Perpustakaan kan jadi harus mengeluarkan biaya lebih juga untuk mengganti buku yang hilang dicuri, yang disobek, biaya untuk merawat buku juga jadi lebih banyak kan. - yang lain ya koleksi perpustakaan jadi tidak layak baca.	Perpustakaan mengeluarkan dana untuk perbaikan dan perawatan untuk koleksi yang tidak layak baca
	Sosial	- Banyak banget mas, misal bukunya hilang terus banyak yang membutuhkan kan jadi gak bisa pakai buku itu. - Terus kalau disobek ya jadi kepotong informasinya, gak lengkap lagi deh. Terus, Meskipun Cuma coretanpun bikin gak enak	- Pemustaka lain tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkan - Menjadikan motivasi baca pemustaka berkurang karena koleksi yang rusak dan persepsi yang kurang baik

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
		<p>dibaca, jadi kotor.</p> <p>- Kalau aku juga jadi males baca kalau dapat buku yang sobek atau banyak coretannya.</p> <p>- Menurut saya kerugiannya perpustakaan jadi mendapatkan citra yang buruk di masyarakat penggunaanya karena jadi banyak buku yang tidak layak dibaca, kepercayaan kepada perpustakaan jadi jelek soalnya perpustakaan yang dianggap tidak bisa menjaga dan merawat buku koleksi mereka. Selain itu, pengguna perpustakaan seperti saya jadi malas ke perputakaan dan juga malas baca bukunya karena bukunya sudah rusak-rusak.</p>	terhadap perpustakaan
Upaya Pencegahan dan Penanganan tindakan <i>Bibliocrime</i>	Upaya Perpustakaan	usahanya perpustakaan saya memperbaiki koleksi-koleksi yang rusak, menyediakan loker untuk tempat tas dan jaket, memberikan sanksi kepada pencuri, memasang cctv.	Perbaikan koleksi yang telah dilakukan perpustakaan
	keefektifan	Menurut saya upayanya masih kurang untuk menanggulangi karena masih banyak buku yang sobek dan dicorat-coret.	Masih kurang efektif karena masih banyak ditemukan tindakan <i>bibliocrime</i>

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
	Saran	Saran saya untuk perpustakaan, diberi tempat khusus untuk buku-buku yang selesai dibaca atau tulisan “letakkan saja buku di meja” setelah dibaca karena banyak buku yang dikembalikan sendiri oleh pengguna jadi bukunya banyak yang salah tempat jadi susah dicari, seperti hilang. Selain itu banyak buku yang dimasukkan paksa oleh pengguna jadi gampang terlipat dan sobek. Kemudian diberi banner atau tulisan tata terbit di ruang baca ataupun di kartu anggota karena sama sekai tidak ada, jadi pengguna tidak tahu ada larangan apa saja. Bagus juga missal dipampang contoh-contoh perusakan dan sanksi biar tidak pada berani melakukan.	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat khusus buku selesai baca - Penempatan tata tertib yang lebih mudah terlihat - Contoh akibat tindakan <i>bibliocrime</i>

Reduksi Transkrip Wawancara Dengan Informan Yunda

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
Pemahaman Informan mengenai <i>Bibliocrime</i>	Definisi	Tau mas, Bibliocrime kejahatan terhadap buku	Pemahaman informna terhadap <i>bibliocrime</i>
<i>Bibliocrime</i>	Pencurian, Mutilasi, vandalisme, peminjaman tidak sah	Paling pernah lihat yang corat-coret aja mas	Mengetahui tindakan <i>Bibliocrime</i>

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
Bentuk-Bentuk <i>Bibliocrime</i>	Pencurian	Belum pernah mas,	Informan belum pernah menemukan tindakan pencurian
	Mutilasi	Ga tau mas, jarang lihat yang sobek banyak.	Informan pernah melihat koleksi rusak akibat sobek
	Vandalisme	- Biasa mas, anak-anak SMA gitu corat-coret bukunya yang lagi dibaca - Ya digaris-garisi gitu mas pas bagian yang penting-penting, gak yang parah-parah juga - Paling lihatnya bekas-bekas lipatan, biasanya kalau pada mau fotocopy gitu.	Pencoretan dilakukan oleh siswa SMA dengan cara bagian penting digaris serta terdapat bekas lipatan ketika akan fotokopi
	Peminjaman tidak sah	Pernah melihat yang menyembunyikan gitu. Jadi misal bukunya aslinya di rak 100 terus dia besok mau baca lagi biar ga ditemuin orang lain dia pindah bukunya di selipin di rak lain.	Pemustaka melihat pemustaka lain mengembalikan koleksi buku di tempat yang tidak semestinya.
Dampak/Kerugian akibat <i>Bibliocrime</i>	Finansial	Ya Koleksi banyak yang rusak mas, tidak bisa digunakan sama orang lain lagi.	Koleksi rusak sehingga pemustaka lain tidak bisa menggunakan koleksi tersebut lagi
	Sosial	- kan kalau misal ada yang robek jadi gak bisa dapat informasi kalau yang dibutuhkan pas yang di bagian robeknya. Terus kalau yang suka pada disembuyiin jadi gak	- Terhalangnya informasi bagi pemustaka lain akibat hilangnya sebagian informasi yang dikandung pada koleksi

Variabel	Kategori	Jawaban	Intrepretasi
		<p>bisa ketemu, aku sering mas cari buku di system ada tapi di rak gaada. Jadi bikin malas ke perpustakaan soalnya koleksinya berantakan dan banyak yang gak ketemu bukunya.</p> <p>- Jadi malas ke perpustakaan mas, malas pinjam, terus kita jadi berfikir perpustakaan malas merapikan koleksi buku</p>	
Upaya Pencegahan dan Penanganan tindakan <i>Bibliocrime</i>	Upaya pencegahan dan penanganan	Tidak lihat sih mas, di kartu anggota tata tertib aja ngga ada. Ngga pernah lihat juga tata tertib di perpustakaan. Menurut saya belum ada tindakan pencegahan bibliocrime di perpustakaan. Buku berantakan aja dibiarkan.	Pemustaka menilai penerapan tata tertib di perpustakaan masih kurang.
	Keefektifan	ya belum sih mas, kalaupun ada kayaknya masih sangat kurang	tindakan penanggulangan yang nyata belum terasa efeknya
	Saran	Dikasih sosialisasi latihan, penambahan banner tata tertib, preservasi dan konservasi yang udah rusak, sanksi khusus untuk pelaku agar jera, bentuk-bentuk bibliocrime dipajang sebagai sarana untuk tidak melakukan tindakan bibliocrime.	Saran bagi perpustakaan dari pemustaka untuk menanggulangi kasus <i>bibliocrime</i> yang terjadi di lingkungan perpustakaan

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2017

Informan : Ibu Leny Adriana Mesah

Jabatan : Kepala Seksi Pengolahan/Pelayanan dan Pelestarian Bahan
Pustaka

P = Peneliti

I = Informan

P=Bisa dimulai wawancaranya bu?

I= iya bisa

P= dengan siapa saya wawancara bu?

I= Leny Adriana Mesah

P= untuk jabatannya sebagai apa bu?

I= Kepala Seksi Pengolahan/Pelayanan dan Pelestarian Bahan Pustaka

P= Mulai kapan Ibu Leny bekerja di Perpustakaan?

I= sudah 4 tahun mas

P= Apakah Ibu mengetahui apa itu Bibliocrime?

I= wah, saya malah baru denger istilah itu dari masnya, apa ya mas?

P= singkatnya *bibliocrime* itu kejahatan terhadap buku semisal penyobekan, pencurian atau dicoret. Kira-kira di perpustakaan sini pernah terjadi hal semacam itu?

I= ya ada sih mas, kayak dicoret, sobek atau hilang.

P= tadikan kata ibu di sini ada yang kayak dicoret atau sobek bu, kira-kira lebih jelasnya kayak apa saja?

I= kalo di perpustakaan sini sih mas, satu cacat produksi dari penerbitnya, sampul atau halamannya sobek, otomatis kita kembalikan lagi. Ada juga yang halaman, sampul maupun cover sobek atau hilang, kadang koleksi sirkulasi di sembunyiin di bawah rak di ruang anak mas, yang lain kan ga bisa minjem, jadikan hanya untuk dia aja..

P= kalo di ruang anak biasanya ada apa (tindakan bibliocrime) Bu?

I= kalo di situ paling banyak covernya pisah sama bukunya, sama kadang diwarnain di gambar yang harus ngewarnain, meski itu koleksi perpus ya, namanya juga anak-anak mas. Paling banyak biasanya memang di sini mas, total setahun sekitar 200an koleksi

P= kalo di layanan lain bu?

I= kebanyakan yang koleksi *disobek* entah itu cuma halaman sebagian, atau satu halaman, kadang juga covernya ikut robek *ya* kemungkinan ketahuannya *ya pas* kita shelving. Ada juga yang dilipat halamannya, dicoretin atau di sembunyikan di rak lain biar bisa dibaca lagi besoknya.

P= kalo yang pinjem ga dibalikin ada ga bu?

I= kalo itu ada biasanya di perpustakaan keliling, kita kan kekurangan pegawai, satu perpustakaan keliling hanya 2 orang, kadang dipinjem di sekolah-sekolah, ngga balik karena pinjemnya pas kelas 6 sudah lulus. Biasanya kalo sudah gitu kita kasih surat teguran ke alamat-alamat rumahnya. Kalo yang sirkulasi ada kita pake sms, udah mulai 2 minggu ini kita pake sms,

P= pake sms berarti udah otomasi ya bu? Pake apa?

I= di sini pake siprus mas.

P= kalo pencurian kira-kira ada ga bu?

I= kalo pencurian jujur ya mas pernah ada mas, pemustaka lihat kok ada pemustaka lain yang mencurigakan kemudian lapor sama pustakawan ternyata ditemukan buku di pinggangnya, setelah dilaporkan ke kepolisian dan ditindak lanjuti ternyata banyak ditemukan buku-buku di tempat tinggalnya, setelah itu orangnya *nggak* berani datang lagi ke perpus. Kalau yang lain sih uang dari pemustaka mas, di loker, beberapa kali kejadian, setelah diamati di CCTV ketangkap akhirnya sampe sekarang ngga pernah datang lagi ke perpus.

P= Kalau untuk kerugiannya sendiri seperti apa bu?

I= kalo kerugiannya ya koleksinya jadi hilang, terutama di perpustakaan keliling yang minjem anak SD kelas 6 abis itu udah lulus.

P= untuk pencegahan atau tindak lanjutnya sendiri seperti apa bu?

I= kita udah pakai sms gateway untuk pemustaka mas, ada juga kirim surat peringatan ke alamat yang bawa buku, sama di perpustakaan sendiri udah ada CCTV 16 buah.

P= oh,, seperti itu...

I= iya mas jadi gimana? Sudah?

P= iya bu untuk saat ini sudah, terima kasih bu.

Informan



Leny Adriana Mesah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN

Hari/Tanggal : Kamis, 20 April 2017

Informan : Bapak Suparyoto

Jabatan : Staff

P= Peneliti

I= Informan

P= Sudah bekerja di perpustakaan berapa lama pak?

I= Sejak 2007, berarti sudah 10 tahun

P= untuk jabatannya?

I= saya sebagai sopir perpustakaan keliling, sebagai staff lah

P= jadi, sambil menangani preservasinya pak?

I= iya biasanya itu pagi sebelum keliling kita nangani nanti abis dari keliling kembali lagi nangani jadi istilahnya itu sampingannya.

P= berarti pagi keliling dulu?

I= nah jadi sebelum keliling kita mulai pagi jam 9 atau 9 seperempat kita nangani dulu habis apel pagi jam 7 biasanya kita nangani dulu terus keliling-keliling bikin laporan nanti baru nangani lagi

P= untuk kelilingnya jadwalnya tiap hari pak?

I= iya tiap hari ya senin sampai jum'at rutin.

P= berarti ngerangkap ya pak?

I= iya, di sini memang begitu. Biasanya pas pengolahan kita pengolahan dulu dan perbaikannya kita cut dulu. Nanti mana yang diperlukan kita kerjakan lebih dulu tapi yang kelilingnya tidak bisa ditinggalkan.

P= berarti yang pokok-nya keliling itu tadi pak?

I= Iya kita jalan terus kalo itu.

P= kalo preservasinya ada berapa orang pak? Yang bertugas?

I= saya sendiri mas. Selama ini saya sendiri tapi untuk kayak cetak cover saya minta ke petugas yang lain. Jadi saya di perbaikannya aja.

P= untuk bibliocrime-nya sendiri, bapak tau ngga istilahnya apa itu?

I= taunya secara praktek aja, rusak buku gitu aja kalo masalah teori belum tau

P= pernah nemuin yang kayak gitu pernah ga pak?

I= pernah mas pas kayak dipotong itu disobek tapi kalok fiksi itu memang hilang ya. Kalo kayak pertanian atau peternakan kayaknya itu memang disengaja.

P= maksudnya kalo fiksi hilang gimana pak?

I= kalo fiksi itu mungkin sobek atau hilang halamannya karena ga disengaja. Tapi kalo kelas pertanian atau peternakan itu memang dipotong sengaja dihilangkan.

P= dipotong per halaman atau sebagian kayak per gambar gitu pak?

I= semua satu halaman ada pernah saya nemuin itu ada 2 sampe 3 halaman hilang tapi ya itu jarang terjadi tapi ya ada

P= berarti itu kelihatan sobeknya pak ya?

I= iya kayak potongan gitu

P= kemarin saya nemu di sirkulasi tentang elektronik kalau ga salah, saya buka-buka ternyata memang ada. Berarti di sini yang paling sering yang disobek itu pak ya?

I= ya tidak sering tapi ya ada. Biasanya kerusakan kan ya karena pemakaian.

P= berarti rusak karena memang banyak dipakai ya pak?

I= iya.

P= kalau untuk buku yang dicuri, bapak tau ngga?

I= kalo itu ngga tau. Ya itu ada CCTV memang untuk memantau kalo ada pencurian.

P= kalo kemarin saya nanya ke Bu Leni itu ada yang mencuri sampai dilaporkan ke polisi itu gimana pak?

I= itu kan karena dia ketahuan, yang tau pengunjung lapor petugas gitu. Dia mengaku liat terus lapor petugas. Itu istilahnya di rumahnya kita sudah bicara baik-baik tapi ndak tau anaknya memang gitu terus kita lapor polisi. Di rumahnya itu ada 35 buku yang diambil semuanya karangan Agatha Christie. Itu anak SMA kelas 3.

P= itu buku apa ya pak?

I= itu novel karya Agatha Christie yang detektif-detektif gitu. Tapi diluar itu memang banyak buku yang diambil. Ada itu buku-buku baru yang baru berapa bulan sudah diambil

P= kalo dari Bu Leni itu buku yang susah kembali itu buku di perpustakaan keliling pak ya?

I= sebetulnya ya sama aja perpustakaan keliling itu ya yang di kelurahan kan mas. Kalau di sini itu kan ya istilahnya kesadaran diri sendiri memang orangnya. Istilahnya mereka datang terus ngambil ga lewat sirkulasi. Kalo di perpustakaan keliling itu biasanya penagihannya kalo pas mid-semester baru ada penagihan. Nanti pas akhir tahun kenaikan kelas ada penagihan. Cuma kalo di keliling di masyarakat kita agak susah.

P= susahnya gimana pak?

I= untuk penagihan di masyarakat kan ya kita harus cari rumah per rumah itu. Kalo di sekolahan kan kita kolektif kalau di kelurahan atau di kampung terpaksa kita cari

P= kalo yang dicari di rumah itu pake surat ya pak atau gimana?

I= kalo surat itu memang ada petugas khusus penagihannya

P= oh ada petugas khususnya pak?

I= ada itu kita ketik surat. Kalo untuk sekolahan ya kita kerjasama dengan sekolahan ada MoU-nya. Untuk masyarakatnya kita pakai surat pakai POS. tapi kita mulai sekitar 2 minggu itu udah pakai SMS Gateway itu pakai system kalo ada keterlambatan langsung otomatis ada pemberitahuan SMS

P= tapi untuk yang surat itu masih dilakukan ngga pak?

I= masih tapi nanti kita evaluasi. Untuk sementara sekarang ini masih

P= Kalau untuk perobekannya sendiri gimana pak? Seringnya?

I= kalo disobek itu seringnya di kelas peternakan pas itu gambarnya. Kayak buku tentang ternak lele itu pas pembuatan kolamnya itu gambarnya disobek.

P= disobeknya itu langsung atau pake alat pak?

I= kayaknya pake alat

p= berarti kayak cutter gitu?

I= nah iya itu pake cutter. Tapi itu ya cuman berapa persen gitu

P= kalo saya nemuin sih banyak yang dicoret sama ditandain gitu

I= nah iya itu juga sering kalo udah kayak gitu kan ya mau diapain udah ga bisa.

Mungkin untuk mereka ya untuk belajar aja.

P= berarti yang sering ada sobekan di sirkulasi pak ya?

I= iya di sirkulasi. Kalo yang di keliling ndak

P= di perpustakaan kelilingnya berarti ngga pernah pak ya?

I= saya kok belum pernah nemuin. Belum pernah. Karena yang di keliling sama yang di kantor 6 bulan sekali kita oper jadi mungkin yang di kantor bisa masuk keliling. Ndak ada istilahnya yang khusus keliling kita ngga ada

P= kalau yang dicoret pak gimana?

I= kalo yang dicoret seringnya di novel-novel itu di bagian belakangnya itu kaya ada tulisan-tulisannya apa-apa gitu anak-anak muda gitu. Biasanya novel itu dibelakangnya yang banyak coretannya komen endingnya kayak kurang menarik atau gimana.

P= kalo saya dulu nemu di sirkulasinya itu kayak dicoret ditandain gitu pak misalnya tulisan tertentu di stabilo

I= itukan mungkin ya untuk mahasiswa atau masyarakat yang dianggap penting di coret.

P= kalo di perpustakaan keliling itu kira-kira yang minjem secara gas ah ada ga pak?

I= ngga ada mas, karena yang minjem harus pakai jadi anggota. Jadi semua peminjam harus daftar dulu. Kalo diluar itu ga bisa meminjam.

P=kan kalau di perpus keliling semua bisa baca kan pak? Ga harus anggota. Kalo kaya gitu pas nata buku lagi ada yang hilang, pernah ga pak?

I= istilahnya gini mas, biasanya kalo kita datang. Yang datang ke kita biasanya memang anggota rata-rata memang yang datang itu sudah jadi anggota. Istilahnya jadi yang cuman baca aja itu jarang. Yang datang malah biasanya nanya cara jadi anggota gimana. Nah akhirnya kita jelaskan untuk daftar

P=berarti perpustakaan keliling itu ada pinjamannya ya pak?

I= ya memang kita melayani untuk peminjaman mas. Biasanya kita sehari 2-3 lokasi

P= kalau untuk kerugiannya pak?

I= kerugiannya ya buku itu ngga bisa dipinjam orang lain tapi itu bisa disiasati kalo kita punya buku dua kita bisa fotokopi lagi misalnya untuk yang hilang

halamannya kalo cuma satu ya tidak bisa. Jadi kita kehilangan koleksi. Kalau udah kehilangan koleksi yang rugi kan pembaca mas, jadi ngga bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Jadinya pemustaka kan lama-lama malas datang soalnya ngga bisa ketemu dengan koleksi yang diinginkan.

P= kalau untuk tindakan yang sudah dilakukan untuk mencegahnya apa aja pak?

I= salah satunya ya di sini kita ada CCTV ya, ada sekitar 16 buah sama ketika peminjam mengembalikan buku kita cek koleksinya keadaannya gimana. Ada juga ketika di ruang baca ya kita biasanya ngawasi jadi kita kontrol pembacanya.

Informan



Suparyoto

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL WAWANCARA DENGAN PEMUSTAKA

Hari/Tanggal : Senin 17 April 2017

Informan : Rahma Setiani

Jabatan : Pemustaka

P = Peneliti

I = Informan

P= udah berapa lama jadi anggota mbak?

I= Belum lama menjadi anggota perpustakaan, tapi sudah lama sering datang dan baca-baca di sini.

P= tau istilah *Bibliocrime* ngga?

I= Tau, *Bibliocrime* adalah kejahatan terhadap buku seperti merobek, mencorat-coret dan mencuri buku. Pokoknya suatu perbuatan yang membuat koleksi perpustakaan rusak.

P= hmm sudah pernah lihat secara langsung?

I= Belum pernah melihat langsung sih mas ketika seseorang melakukannya, tapi pernah melihat bekasnya seperti coret-coretan di buku, terus ada yang sobek-sobek halamannya.

P= kalau pencurian di perpustakaan sendiri menurut anda kayak gimana sih mbak?

I= Mungkin sembunyi-sembunyi ya.. namanya orang ingin mencuri pasti tidak mau ketahuan. Terus bukunya di selipin di baju kali ya

P= kalo bukunya kira-kira apa aja yang dicuri?

I= Belum tau mas, belum pernah melihat langsung ada yang mencuri buku

P= udah pernah lihat?

I= Belum pernah lihat.

P= kalo yang disobek mbak? Udah pernah lihat belum?

I= udah mas, sepertinya banyak sobek karena gak hati-hati pas membuka halaman, terus sering dilipat-lipat kan lama-lama jadi sobek. Pernah lihat juga di koleksi anak-anak banyak yang sobek bukunya. Selain itu meihat penataan buku di rak yang sangat nggak rapi dan desak-desakan kayak gak muat tapi dipaksa masuk jadi bikin bukunya sobek, terlipat-lipat juga.

P= udah pernah lihat pas ada orang nyobek ngga? Atau tau caranya gitu?

I= belum sih mas, kurang tau caranya juga mas, soalnya gak pernah melihat langsung ada yg menyobek buku

P= yang disobek buku apa aja mbak?

I= Buku anak-anak dan majalah

P= hmmm kalo yang dicoretin udah pernah lihat ngga mbak? Atau nemuin gitu?

I= pernah nemuin sih mas kalau yang di corat-coret dan menggaris bawah kata-kata di buku

P= pakai apa coretannya mbak?

I= Biasanya pakai pensil atau ballpoint, terus kalimat-kalimat yang penting digaris bawah atau dilingkari. Kadang ada yang juga gambar-gambar gitu.

P= udah pernah lihat belum mbak pas nyoretinnya?

I= Pernah, anak-anak sekolah sering

P= pernah tau orang pinjem yang ga biasa ngga mbak? Kayak pinjem pake kartu orang lain gitu?

I= Belum pernah tau mas,

P= menurut mbaknya nih kerugian yang didapet apa aja sih?

I= Banyak banget mas, misal bukunya hilang terus banyak yang membutuhkan kan jadi gak bisa pakai buku itu. Terus kalau disobek ya jadi kepotong informasinya, gak lengkap lagi deh. Terus, Meskipun Cuma coretanpun bikin gak enak dibaca, jadi kotor. Perpustakaan kan jadi harus mengeluarkan biaya lebih juga untuk mengganti buku yang hilang dicuri, yang disobek, biaya untuk merawat buku juga jadi lebih banyak kan. Kalau aku juga jadi males baca kalau dapat buku yang sobek atau banyak coretannya.

P= kalau kerugian secara social?

I= maksudnya mas?

P= ya kayak misalnya kerugian ga bisa dibaca atau gimana yang ga berkaitan sama dana

I= Menurut saya kerugiannya perpustakaan jadi mendapatkan citra yang buruk di masyarakat penggunaanya karena jadi banyak buku yang tidak layak dibaca, kepercayaan kepada perpustakaan jadi jelek soalnya perpustakaan yang

dianggap tidak bisa menjaga dan merawat buku koleksi mereka. Selain itu, pengguna perpustakaan seperti saya jadi malas ke perpustakaan dan juga malas baca bukunya karena bukunya sudah rusak-rusak.

P= ada yang lain?

I= yang lain ya koleksi perpustakaan jadi tidak layak baca.

P= perpustakaannya udah ngasih solusi kayak gimana mbak?

I= usahanya perpus kota setahu saya memperbaiki koleksi-koleksi yang rusak, menyediakan loker untuk tempat tas dan jaket, memberikan sanksi kepada pencuri, memasang cctv.

P= udah cukup efektif ga mbak?

I= Menurut saya upayanya masih kurang untuk menanggulangi karena masih banyak buku yang sobek dan dicorat-coret.

P= Ada saran buat perpusnya mbak?

I= Saran saya untuk perpustakaan, diberi tempat khusus untuk buku-buku yang selesai dibaca atau tulisan “letakkan saja buku di meja” setelah dibaca karena banyak buku yang dikembalikan sendiri oleh pengguna jadi bukunya banyak yang salah tempat jadi susah dicari, seperti hilang. Selain itu banyak buku yang dimasukkan paksa oleh pengguna jadi gampang terlipat dan sobek. Kemudian diberi banner atau tulisan tata terbit di ruang baca ataupun di kartu anggota karena sama sekai tidak ada, jadi pengguna tidak tahu ada larangan apa saja. Bagus juga missal dipampang contoh-contoh perusakan dan sanksi biar tidak pada berani melakukan.

P : Oke mbak, terimakasih ya sudah mau diwawancara

I : Iya mas, sama-sama

Informan



Rahma

HASIL WAWANCARA DENGAN PEMUSTAKA

Hari/Tanggal : Senin 24 April 2017
Informan : Yunda Sara Sekar Arum
Jabatan : Pemustaka

P : Selamat siang mbak, perkenalkan saya As'ad Syamsul Bahri sedang melakukan penelitian di perpustakaan kota Magelang. Bisa minta waktunya sebentar mbak buat wawancara penelitian saya?

I : Oh iya, boleh mas

P : Sudah berapa lama mbak jadi anggota perpustakaan?

I : Sudah lumayan lama mas, kurang lebih satu tahun.

P : Berarti sudah sering pernah pinjam dan menggunakan layanan perpustakaan ya?

I : Ya lumayan mas, Cuma kadang juga malas pinjam bukunya sering gak ketemu padahal di system ada. Hehe

P : Oh gitu. Mbak tau istilah *Bibliocrime* ga?

I : Tau mas, *Bibliocrime* kejahatan terhadap buku

P : Selain itu mbak?

I : Setahuku itu aja mas

P : Pernah lihat tindakan *Bibliocrime* ga mbak? Kayak pencurian, perobekan, corat-coret gitu?

I : Paling pernah lihat yang corat-coret aja mas

P : Kayak gimana itu mbak?

I : Biasa mas, anak-anak SMA gitu corat-coret bukunya yang lagi dibaca

P : Nyoret-nyoretnya kayak gimana mbak contohnya? Parah ga?

I : Ya digaris-garisi gitu mas pas bagian yang penting-penting, gak yang parah-parah juga

P : Pernah melihat yang melakukan pencurian gitu ga mbak?

I : Belum pernah mas, tapi pernah melihat yang menyembunyikan gitu. Jadi misal bukunya aslinya di rak 100 terus dia besok mau baca lagi biar ga ditemuin orang lain dia pindah bukunya di selipin di rak lain.

P : Ohh.. disembunyikan gitu ya. Tau ga mbak jenis koleksi yang dicuri biasanya apa?

I : Ga tau mas kalau itu.

P : Menurut mbaknya, cara apa saja sih yang biasa dilakukan orang ketika mau mencuri buku?

I : Gak tau mas kalau caranya.

P : Kalau perobekan gitu pernah lihat ga mbak?

I : Ga tau mas, jarang lihat yang sobek banyak. Paling lihatnya bekas-bekas lipatan, biasanya kalau pada mau fotocopy gitu.

P : Kalau cara merobeknya pernah tau ga mbak?

I : Ga tau juga itu mas, belum pernah lihat soalnya.

P : Jenis Koleksi yang dirobek juga ga tau mbak?

I : Ga tau juga kalau yang itu mas.

P : Nah kalau yang corat-coret gitu pernah lihat ga mbak?

I : Pernah mas, digaris-garisi.

P : Caranya gimana mbak yang nyorat-nyoret?

I : Ya digaris-garisi gitu mas di bagian yang penting. Diberi tanda.

P : Oh yang tadi pernah lihat langsung anak SMA coret-coret gitu ya?

I : iya mas

P : Corat-Coretnya di perpustakaan mbak?

I : iya mas, di perpustakaan

P : Kalau peminjaman tidak sah gitu pernah lihat ga mbak? Misalnya yang pinjam tapi ga pakai kartu anggotanya sendiri?

I : Belum pernah lihat mas

P : Oh, oke

P : Nah, kalau menurut mbak, kerugian dari *Bibliocrime* itu seberapa besar?

I : Lumayan besar mas, kan kalau misal ada yang robek jadi gak bisa dapat informasi kalau yang dibutuhkan pas yang di bagian robeknya. Terus kalau yang suka pada disembunyiin jadi gak bisa ketemu, aku sering mas cari buku di sistem ada tapi di rak gaada. Jadi bikin malas ke perpustakaan soalnya koleksinya berantakan dan banyak yang gak ketemu bukunya.

P : Kalau kerugian sosialnya mbak?

I : Jadi malas ke perpustakaan, malas pinjam, terus kita jadi berfikir perpustakaan malas merapikan koleksi buku

P : dampak lainnya apa lagi mbak?

I : Ya Koleksi banyak yang rusak mas, tidak bisa digunakan sama orang lain lagi.

P : kalau dari perpustakaan sendiri udah lihat ngga mbak usahanya apa aja yang udah dilakukan agar ngga terjadi lagi?

I= tidak lihat sih mas, di kartu anggota tata tertib aja ngga ada. Ngga pernah lihat juga tata tertib di perpustakaan. Menurut saya belum ada tindakan pencegahan bibliocrime di perpustakaan. Buku berantakan aja dibiarkan.

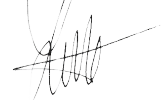
P= berarti menurut mbaknya belum ada ya? Belum ada yang efektif gitu

I= ya belum sih mas, walaupun ada kayaknya masih sangat kurang

P= ada saran buat perpustakaan ngga mbak?

I= Di kasih sosialisasi latihan, penambahan banner tata tertib, preservasi dan konservasi yang udah rusak, sanksi khusus untuk pelaku agar jera, bentuk-bentuk bibliocrime dipajang sebagai sarana untuk tidak melakukan tindakan bibliocrime.

Informan



Yunda

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fak. (0274)513949
<http://adab.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

16 Februari 2017

Nomor : B- 305/Un.02/DA.1/TU.00.02/02/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. KESBANGPOL DIY
Jl. Jend. Sudirman No.05
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
menerangkan bahwa :

Nama : As'ad Syamsul Bahri
NIM : 10140024

akan melakukan penelitian di Perpustakaan Kota Magelang dalam rangka Penulisan
Skripsi dengan judul :

STUDI KASUS *BIBLIOCRIME* TERHADAP KOLEKSI BUKU
DI PERPUSTAKAAN KOTA MAGELANG

di bawah Bimbingan : Dra. Labibah. M.LIS

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat
memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Maharsi

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1838/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : B-305/Un.02/DA.1/TU.00.02/02/2017
Tanggal : 16 Februari 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"STUDI KASUS BIBLIOCRIME TERHADAP KOLEKSI BUKU DI PERPUSTAKAAN KOTA MAGELANG"** kepada:

Nama : AS'AD SYAMSUL BAHRI
NIM : 10140024
No.HP/Identitas : 085743842840/3524051204910001
Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Perpustakaan Kota Magelang
Waktu Penelitian : 23 Februari 2017 s.d 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/785/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/1838/Kesbangpol/2017 Tanggal : 23 Maret 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AS'AD SYAMSUL BAHRI
2. Alamat : Tegal Rejo, RT 001 RW 006, Desa Datinawong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : STUDI KASUS BIBLIOCRIME TERHADAP KOLEKSI BUKU DI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA MAGELANG
- b. Tempat / Lokasi : Perpustakaan Umum Kota Magelang Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Adab Dan Ilmu Budaya
- d. Waktu Penelitian : 27 Maret 2017 sampai 30 April 2017
- e. Penanggung Jawab : Dra. Labibah M.LIS
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 13 Maret 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

Semarang, 13 Maret 2017

Nomor : 070/1937/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Walikota Magelang
u.p Kepala Badan Kesbangpol
Dan Linmas
Kota Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/785/04.5/2017 Tanggal 13 Maret 2017 atas nama AS'AD SYAMSUL BAHRI dengan judul proposal STUDI KASUS BIBLIOCRIME TERHADAP KOLEKSI BUKU DI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA MAGELANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Adab Dan Ilmu Udaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. AS'AD SYAMSUL BAHRI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

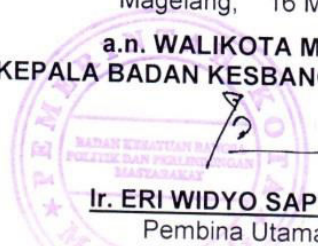
SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / III.018/ 450/ 2017

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 0740 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/785/04.5/2017 tanggal 13 Maret 2017 perihal Rekomendasi Penelitian
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- | | |
|------------------|--|
| Nama | : AS'AD SYAMSUL BAHRI |
| Kebangsaan | : Indonesia |
| Alamat | : Tegal Rejo, RT 001 RW 006 Lamongan |
| Pekerjaan | : Pelajar / Mahasiswa |
| Nomor Telp/HP | : 085743842840 |
| Institusi | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA |
| Penanggung Jawab | : Dra. LABIBAH M.LIS |
| Judul Penelitian | : STUDI KASUS BIBLIOCRIME TERHADAP KOLEKSI BUKU DI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA MAGELANG |
| Lokasi | : Kota Magelang |
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
 2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari: Maret s.d Juni 2017
- Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Magelang, 16 Maret 2017

**a.n. WALIKOTA MAGELANG
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS**



Ir. ERI WIDYO SAPTOKO, M.Si
Pembina Utama Muda



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jl. Kartini No. 4 Telp. (0293) 360188 Kode Pos 56117 Magelang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 041/421 /290

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI ROHMIATI, SH
NIP : 19590504 198703 2 006
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang

Menerangkan bahwa mahasiswa yang disebut dibawah ini :

Nama : As'ad Syamsul Bahri
Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang .

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Magelang, 8 Mei 2017

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Magelang



SRI ROHMIATI SH

Pembina Utama-Muda

NIP. 19590504 198703 2 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : As'ad Syamsul Bahri
Tempat/Tgl Lahir : Lamongan, 12 April 1991
Alamat : Ds. Datinawong, Kecamatan Babat,
Kabupaten Lamongan, Jawa Timur
E-mail : 12syamsul.bahri@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

- SDN Datinawong
- Mts Al-Rosyid Bojonegoro
- MA Al-Rosyid Bojonegoro
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi:

- OSPPA Divisi Bahasa Inggris

Penulis



As'ad Syamsul Bahri
NIM 10140024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA